

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, yang dilaksanakan di MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN PAGUNG KABUPATEN KEDIRI. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁴

Selain itu penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif, dalam penelitian deskriptif diperlukan penjelasan atau diskripsi mengenai subyek yang dijadikan bahan penelitian berkenaan dengan keadaan, fakta, dan kejadian yang berlangsung saat penelitian. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status dan gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), 20-21.

⁴⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2005)

tersebut.⁴⁶ Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap minat dan semangat belajar peserta didik pada pelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sendiri membutuhkan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data utama. Peneliti disini disebut instrumen kreatif, artinya peneliti sendiri yang harus rajin dan giat untuk menggali beberapa informasi dan sekaligus peneliti juga sebagai pengumpul, penganalisis dan pembuat laporan penelitian.⁴⁷ Dengan peranan tersebut peneliti bias meneliti dengan baik dan tidak mendapati kesulitan dalam melakukan penelitian ini.

Dan tentu juga ditunjang dengan instrumen pelengkap seperti informan, alat-alat dan catatan lapangan. Dengan instrument yang kreatif maka sangat berperan dalam penelitian ini.⁴⁸ Peneliti hadir dan terlibat langsung dalam melakukan penelitian ini untuk membangun hubungan baik dengan pihak Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kediri dalam rangka pengumpulan informasi data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagung berada di sebelah bagian barat kabupaten Kediri, berada di pedesaan yang belakangnya masih ada area persawahan namun

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), 57.

⁴⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Solo: Ramadhani, 1991), 4.

⁴⁸ Kuncaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 96.

sebelah kanan dan kirinya adalah rumah penduduk, tepatnya berada di Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena karena tempat ini sangat menarik untuk diteliti, madrasah yang mau berkembang dari tahun ketahun mengalami kemajuan, namun didalamnya terdapat peserta didik atau siswa yang mempunyai minat belajar dan semangat yang rendah.

Dengan keterangan tersebut menjadikan madrasah ini sesuai dengan topic yang sedang diteliti. Gambaran umum objek penelitian sebagai berikut:

1) Sejarah

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Pagung Kabupaten Kediri, Madrasah ini merupakan cabang dari Pondok Pesantren Lirboyo. Berawal dari sebidang tanah yang dibeli oleh Pondok Pesantren Lirboyo yang kemudian ditahun 1989 didirikan sebuah mushola yang pembangunannya dikoordinir oleh Kiai Mahrus Aly Manshur dari Kuningan, Kanigoro, Blitar. Tahun 1991 Kiai Mahrus Aly Manshur diberi amanat dari Pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo untuk mengasuh dan mengembangkan Pondok Pesantren Lirboyo Cabang Pagung. Di tahun ini pula tepatnya bulan Juli tahun 1991 Madrasah Hidayatul Muhtadi'in di cabang ini berdiri.

Mulanya Madrasah ini hanya terdiri dari dua kelas dan diajar oleh Kiai Mahrus Aly Manshur beserta istri dengan dibantu pengajar

dari Pondok Lirboyo pusat. Jadwal belajar mengajarnya seminggu empat kali setelah setelah waktu dhuhur. Untuk menampung siswa sekolah umum dan bekerja siang hari, maka dibukalah Madrasah Ibtidaiyah malam hari. Lima tahun kemudian dibuka pula Madrasah Tsanawiyah dan jadwal kegiatan belajarnya ditambah dua jam.

Tahun 1999 Madrasah Aliyah dibuka dan jam sekolah ditambah menjadi enam hari dalam seminggu. Mulai tahun ini pula hingga sekarang Pesantren Lirboyo Cabang Pagung diasuh oleh Kiai M Salim Thobroni dari Bulusari, Tarokan, Kediri. Dikarenakan pada malam Rabu tanggal 22 April 1999 Kiai Mahrus Aly Manshur beserta istrinya harus kembali ke Blitar.

Pada tahun 2002 dibentuk Majelis Musyawarah Hidayatul Mubtadi'in (M3HM) Pagung, organisasi yang khusus menkoordinir kegiatan musyawarah, muhafazhah umum, pembuatan KTK, penerbitan majalah dinding, penataran M3HM dan kegiatan lainnya yang itu semua tidak lain untuk meningkatkan kualitas santri.

2) Visi dan Misi

a. Visi Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in

Terdepan dalam mencetak generasi yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

b. Misi Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in

Melaksanakan pembelajaran santri yang berbasis kitab salaf.
Membangun karakter Islam yang mengedepankan akhlaq

Qur'aniyah. Serta menyiapkan kader Islam yang tangguh.

3) Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan bakat santri.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar TPQ.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana santri.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan pembelajaran, oleh karena itu apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak akan berjalan dan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dan tujuan. Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kabupaten Kediri ini memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam berlangsungnya proses pembelajaran, seperti yang tertulis sebagai berikut :

- | | | |
|----|----------------|-----------|
| 1) | Rumah pengasuh | : 1 |
| 2) | Kantor | : 2 |
| 3) | Kamar pengurus | : 1 |
| 4) | Kamar santri | : 2 (4x4) |
| | | : 1 (4x8) |
| | | : 1 (2x3) |
| | | : 1 (3x4) |
| 5) | MCK | : 12 |

- 6) Dapur umum : 1
- 7) Masjid/Mushola : 1
- 8) Ruang Belajar : 10
- 9) Aula : -
- 10) Tempat parkir : 1 (5x7)
- 11) Tempat wudhu : 1 (1x2)
- : 1 (1x5)
- 12) Tandon air : 4
- 13) Gudang : 1

5) Jumlah Guru dan Peserta Didik

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Status Kepegawaian	Jumlah
Guru Tetap Yayasan	13
Guru Tidak Tetap	10
Jumlah	23

b. Jumlah peserta didik

Daftar Peserta Didik

No	Lembaga		Mondok	Nduduk	Jumlah
1	Ibtida'iyah	Putra	10	93	189
		Putri	10	76	
2	Tsanawiyah	Putra	4	9	26
		Putri	9	4	
3	Aliyah	Putra	5	7	19
		Putri	2	5	
Jumlah			40	194	234

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini guru kelas menjadi sumber wawancara.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini:
 - a) Diam : denah sekolah, tatanan ruang, bangunan sekolah.
 - b) Bergerak: kegiatan siswa, kinerja guru, dll.
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan tingkat ketidak disiplinannya siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data

yang data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun langsung ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskop, handycam, dll.⁴⁹

2. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan dengan tahap muka (*fase to fase*) maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya, dan karya pikir.⁵¹

Metode ini diharapkan agar memperoleh data berupa keadaan guru, siswa, keadaan madrasah, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

⁴⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT:Alfabeta, 2013), 129.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, PT:Alfabeta, 2008), 137.

⁵¹ Djam'an Satori, 148.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵² Analisis data ini meliputi kegiatan secara berurutan dan pengorganisasian data, pemilahan menjadi satuan tertentu, sintesis data pelaksanaan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari serta menentukan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan kegiatan setelah semua data yang didapat dari sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.⁵³

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data.

⁵² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) hal, 104

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilahan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir reduksi tersebut untuk memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisis lebih lanjut dan lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredebilitas* (derajat kepercayaan). *Kredebilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi yang di lakukan di Madrasah Diniyah Hidayatul Muftadi'in Pagung Kediri.
2. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan

tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Belajar Al-Qur'an Siswa Melalui Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kediri, dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

3. Memberi check yaitu penelitian berupaya melibatkan informan untuk mengkonfirmasi data serta interpretasi.⁵⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

⁵⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Pengkategorian data.
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - f. Pengecekan keabsahan data.
 - g. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.